

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru yang berasal dari kota Wuhan, China yang dikenal dengan sebutan virus corona atau covid 19. Virus tersebut sangat mudah menyebar baik dengan bersentuhan langsung maupun tidak, Sejak bulan Maret 2020, virus tersebut memasuki Indonesia yang sebelumnya tidak pernah disangka. Akibat adanya kasus covid 19 yang terus merangkak naik menyebabkan banyak sektor di kehidupan masyarakat yang terdampak, baik dalam sektor perekonomian, pendidikan, pariwisata dan sektor lainnya. Karena penyebarannya sangat mudah, pemerintah mengeluarkan berbagai macam peraturan untuk memutus rantai penyebaran dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan *social distancing*, Pembatasan aktivitas masyarakat tersebut berdampak pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada sektor perekonomian yang melemah.

Selain itu sektor ketenagakerjaan juga terdampak, terhambatnya perekonomian menyebabkan pelaku usaha melakukan efisiensi biaya dengan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran yang menyebabkan

pengangguran bertambah. Para pihak yang terkena imbas ini mungkin masih memiliki tabungan atau uang pesangon, tetapi lambat laun tabungan tersebut akan habis mengingat banyaknya pengeluaran tanpa adanya pemasukan. Hal ini menjadi sangat krusial untuk dipikirkan, bagaimana cara untuk bertahan hidup di masa pandemi ini. Sampai saat ini pun pandemi ini belum berakhir, meskipun sudah terkontrol masyarakat harus memiliki rencana jangka panjang untuk bertahan hidup, dimana uang mereka harus mencukupi dan menghasilkan untuk menanggulangi krisis yang mungkin bisa terjadi kedepannya. Karena hal itu, masyarakat semakin menyadari pentingnya berinvestasi untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan. Bahkan dengan berinvestasi, masyarakat akan mendapatkan pendapatan pasif secara berkala tanpa harus bekerja lagi.

Terdapat banyak instrumen investasi antara lain saham, properti, reksadana, emas, deposito, dan lainnya. Instrumen saham merupakan instrumen yang paling diminati di pasar modal. Pasar modal Indonesia telah pulih dari dampak pandemi dan kembali mencatat rekor pertumbuhan baru baik dari segi perdagangan, pertumbuhan perusahaan tercatat serta investor di tahun 2021. Hal tersebut tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah berhasil mencatat rekor tertinggi pada 22 November 2021 di level 6.754,4 selama pandemi.

Salah satu sektor yang memiliki potensi dan peluang terbaik adalah pada sektor F&G and *consumer good*. Pada saat pandemi seperti ini tentunya kebutuhan masyarakat atas *consumer good* semakin melonjak, baik kebutuhan sehari-hari seperti produk kebersihan, produk makanan sehat untuk menjaga kekebalan tubuh dan produk konsumsi lainnya. Maka dari itu objek yang digunakan dalam penelitian

ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2019-2021. Pemilihan periode ini didasari oleh keinginan untuk mengetahui reaksi dan perubahan kinerja serta harga saham pada periode sebelum pandemi, saat pandemi dan setelah pandemi. Dengan keadaan yang diuraikan di atas, sangat penting untuk memiliki kemampuan dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan dan menilai saham perusahaan sebelum pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu oleh Zahrotun Diniyah (2021) yang meneliti tentang valuasi saham pada masa pandemi covid-19, studi kasus pada indeks sektoral BEI yang terdampak positif dan negatif periode 2020. Perbedaan terletak pada variabel, objek dan periode penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel *Dividen Discount Model*, objek penelitian perusahaan *F&G and Consumer Goods* dan periode penelitian pada tahun 2019 sampai 2021. Menurut penelitian yang dilakukan Dea Natalia (2019) yang berjudul “Analisis Valuasi Saham Menggunakan Pendekatan *Dividend Discount Model (DDM)*, *Price Earnings Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)* untuk Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi)” menyatakan bahwa pengambilan keputusan investasi yang paling tepat adalah membeli saham perusahaan ICBP, INDF, UNVR, HMSP, KLBF karena dinilai dalam kondisi *undervalued* atau murah. Menurut Tiwi Herninta dan Rini Arfiani Rahayu (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah kasus covid 19 yaitu mengalami penurunan.

Maka dari itu, pada karya tulis tugas akhir ini penulis akan menganalisis kinerja serta valuasi harga saham untuk pengambilan keputusan investasi dari PT Unilever Indonesia Tbk dan akan dibandingkan dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan judul “ANALISIS KINERJA DAN VALUASI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS*: STUDI KASUS PT UNILEVER INDONESIA TBK DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021?
2. Bagaimana kinerja PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya?
3. Bagaimana kinerja PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dibandingkan dengan *average industry*?
4. Bagaimana kinerja PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dibandingkan dengan standar ideal?
5. Bagaimana nilai intrinsik saham perusahaan diukur dengan menggunakan pendekatan *dividend discount model (DDM)* dalam analisis prospektif?
6. Bagaimana keputusan investasi yang sebaiknya diambil investor terhadap perusahaan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan. Tujuan penulis dalam menyusun karya tulis ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021.
2. Menganalisis kinerja PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Menganalisis kinerja PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dibanding *average industry*.
4. Menganalisis kinerja PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dibanding standar ideal.
5. Menganalisis nilai intrinsik saham perusahaan dengan menggunakan pendekatan *Dividend Discount Model (DDM)* dalam analisis prospektif.
6. Menentukan keputusan investasi yang sebaiknya diambil investor terhadap perusahaan tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam analisis ini, pembahasan berfokus pada analisis kinerja dan valuasi harga saham dengan membandingkan antara PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan *average industry* serta standar ideal perusahaan. Analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan perusahaan dan analisis prospektif untuk melihat prospek perusahaan di masa depan.

Kemudian untuk valuasi harga saham perusahaan, penulis menggunakan pendekatan *Dividend Discount Model (DDM)* dalam menentukan nilai intrinsik saham perusahaan tersebut. Penulis menggunakan pendekatan ini karena tergolong mudah dan akurat dibanding pendekatan yang lain. Sumber data yang akan penulis gunakan berasal dari data sekunder yaitu data dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 dan beberapa sumber data lainnya.

1.5 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, maka analisis ini diharapkan memiliki manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi investor dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan investasi di pasar modal dengan menggunakan pendekatan *Dividend Discount Model*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan nya.

3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan mengenai analisis kinerja dan valuasi harga saham untuk kepentingan investasi.

4. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai analisis kinerja bisnis dan valuasi saham perusahaan sehingga dapat diterapkan di kehidupan saat ingin berinvestasi agar tidak salah pilih.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penulisan, karya tulis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum karya tulis tugas akhir. Penulis menguraikan latar belakang pemilihan topik ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat yang akan dicapai, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari pembahasan atas topik penulisan dan rumusan masalah yang akan dianalisa. Teori yang digunakan yaitu analisis rasio-rasio keuangan untuk menentukan kinerja perusahaan dan analisis prospektif dengan melakukan valuasi saham perusahaan saat ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan secara rinci dengan membaginya menjadi tiga sub bagian yaitu metode pengumpulan data, gambaran umum mengenai objek penulisan dan pembahasan hasil yang diperoleh atas analisis kinerja dan valuasi yang dilakukan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya dan bisa menjawab rumusan masalah serta diharapkan tujuan dan manfaat penulisan dapat dicapai.